



PESANTREN DAN DAKWAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ISLAM

Dedy Susanto

UIN Walisongo Semarang, Jl. Prof Dr. Hamka Km. 2 Ngaliyan Semarang,
dedyssosi@gmail.com

Abstract

Pesantren as society development agent, is highly expected to prepare a number of concepts in students development resources, to improve both the quality of the Muslim Boarding School and the quality of society's lives. In preaching amar ma'ruf realization, pesantren not only preach orally, but also need to develop the preach in bil hal method. Pesantren Robbi Rodliyya is one of the social agents which make changes to the properous society by adopting multi-media technology, but in society and students view, they perceive that the use of the Internet bring negative effect to the children development and behavior, but they have to change the mindset of the society and students to use of modern technology, therefore, need to do social engineering.

Keywords

Propagation, Community Empowerment, Social Engineering.

Abstrak

Pesantren sebagai agen pengembangan masyarakat, sangat diharapkan mempersiapkan sejumlah konsep pengembangan sumber daya santri, baik untuk peningkatan kualitas Pondok pesantren itu maupun untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Dalam rangka untuk melaksanakan dakwahnya sebagai realisasi amar ma'ruf, pesantren tidak hanya melakukan dakwah secara lisan saja namun perlu dikembangkan dengan model dakwah bil hal dalam bentuk pemberdayaan terhadap santri. Pesantren Robbi Rodliyya merupakan salah satu agen sosial untuk melakukan perubahan kesejahteraan terhadap umat dengan mengadopsi teknologi multi media, namun dalam wacana di masyarakat dan santri/ siswa, mereka memandang bahwa penggunaan media internet membawa dampak yang buruk bagi perkembangan anak dan mempengaruhi akhlakunya yang cenderung berfikir negatif, namun hal tersebut perlu ada pendekatan untuk mengubah pola pikir masyarakat maupun santri terkait dengan penggunaan media modern, oleh karenanya perlu dilakukan social engineering.